

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA PROYEK-PROYEK KONSTRUKSI JANGKA PANJANG

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



*KK
A.2300/97.
Lak
P.*

**M I L I K
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

LIDWINA TRIJULI LAKSMININGTYAS

No. Pokok : 049320023 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PADA PROYEK-PROYEK KONSTRUKSI JANGKA PANJANG

Diajukan Oleh

LIDWINA TRIJULI LAKSMININGTYAS

No Pokok : 049320023 E

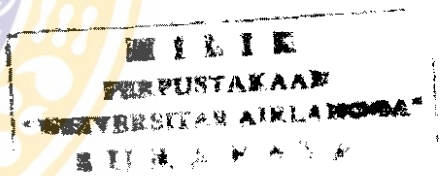
Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh :

Dosen Pembimbing,


Dr. H. SOEGENG SUTEDJO, SE. Ak

Ketua Program Studi,


Drs. WIDI HIDAYAT, MSI. Ak



Tanggal

15/8/97

Tanggal

11/9/97

Surabaya : *20/5/97*.....

Telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



(Dr. H. Soegeng Sutedjo, SE. Ak)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta berdasarkan pada pembahasan dan pemecahan masalah dalam bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan dan selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis akan mengemukakan saran-saran yang sekiranya bermanfaat sehubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan.

4.1. Kesimpulan

- a. Perusahaan XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan yang mempunyai kebijaksanaan akuntansi mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan pada metode persentase penyelesaian.
- b. Pada metode persentase penyelesaian terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan secara fisik dan biaya (*cost to cost*).
- c. Pendekatan secara fisik pada metode persentase penyelesaian yang digunakan perusahaan dalam mengakui biaya kontrak didasarkan pada biaya *actual*.
- d. Sedangkan dalam pengakuan pendapatan didasarkan pada persentase fisik yang terjadi sampai dengan satu periode.

4.2. Saran

- a. Sesuai dengan prinsip pengakuan penandingan biaya dan pendapatan (*matching principles*) perusahaan seharusnya mengakui biaya kontrak berdasarkan pada persentase fisik yang telah dicapai selama satu periode.
- b. Untuk memudahkan pencatatan sebaiknya diadakan pencatatan tersendiri setiap periode selama masa kontrak belum selesai mengenai selisih antara biaya yang dianggarkan dengan biaya actual.

